

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Angka kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Menurut *World Health Organization* (WHO) AKI menggambarkan kualitas pelayanan untuk ibu hamil, bersalin, dan nifas. Diseluruh dunia diperkirakan 216 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (KH), tercatat 93 negara yang dilaporkan mengalami kemajuan signifikan. Namun badan kesehatan dunia juga mengungkapkan total hanya 9 negara saja yang benar-benar mencapai target perserikatan bangsa-bangsa (PBB), yaitu sedikitnya 75% yaitu Bhutan, Cabo, Verde, Kamboja, Iran, Laos, Mangolia, Rwanda, dan Timor Leste (Nurmawati dkk, 2019).

Berdasarkan Survey Demografidan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2015 (AKI) yang berkaitan dengan kehamilan persalinan dan nifas sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2015). Berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Provinsi Lampung tahun 2012 jumlah kematian ibu di profinsi lampung 359 per 100.000 kelahiran hidup. Dimana kematian ibu disebabkan oleh tiga penyebab utama yaitu perdarahan sebesar 46 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebesar 35 kasus dan infeksi sebesar 7 kasus (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2015). Sedangkan jumlah Kematian Ibu di Kabupaten

Pringsewu sebanyak 12 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu 2017-2022).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menurunkan angka kematian Ibu (AKI) bisa dilakukan dengan upaya melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) terpadu tujuannya untuk mengetahui lebih dini bila ada faktor-faktor atau komplikasi yang bisa menyebabkan kematian ibu dan janin dan memahami asuhan *antenatal care* sebagai upaya preventif untuk optimalisasi keluaran maternal dan neonatal dalam kehamilan. Pelayanan ANC dapat dilakukan tidak hanya cakupan kunjungan saja, tetapi dengan akses terhadap pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, mulai dari hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, dan perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi (Prawirohardjo, 2014).

Pelayanan ANC yang berkualitas dapat diberikan oleh Bidan dan tenaga kesehatan baik yang bekerja di instansi maupun swasta. Pada pelayanan ANC yang terpadu diharapkan menggunakan standar asuhan pelayanan ANC yang sesuai standar 10T adalah : penimbangan berat badan, dan pengukuran tinggi badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri), penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin, penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid (TT) sesuai status imunisasi, pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan, pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga

berencana, pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya), dan tatalaksana kasus (Kemenkes RI, 2017).

PMB Sri Harningsih, S.ST merupakan salah satu Bidan yang berpraktek di Wilayah Pujodadi Pingsewu Lampung. Bidan Sri Harningsih, S.ST merupakan Bidan senior di Wilayah tersebut. Di PMB Sri Harningsih, S.ST praktek yang diterapkan saat ini adalah Asuhan Kebidanan secara Komprehensif, PMB Sri Harningsih, S.ST diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan bagi masyarakat setempat tentang Asuhan Ibu Hamil dan dapat membantu menurunkan AKI. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

## **B. Tujuan**

### **1. Tujuan umum**

Penulis mampu memberikan asuhan kebidanan Ibu Hamil Normal pada Ny. N secara komprehensif dengan pendekatan management kebidanan dan didokumentasikan dengan menggunakan metode SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

Penulis berhasil menggambarkan :

- a. Penulis mampu melakukan pengkajian data subjektif pada Ny.N di PMB Sri Harningsih, S.ST.

- b. Penulis mampu melakukan asuhan kebidanan data objektif pada Ny.N di PMB Sri Harningsih, S.ST.
- c. Penulis mampu menegakkan diagnosa masalah atau assasment pada Ny.N di PMB Sri Harningsih, S.ST.
- d. Penulis mampu menentukan perencanaan asuhan kebidanan ibu hamil pada Ny.N di PMB Sri Harningsih, S.ST.
- e. Penulis mampu melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah di diberikan pada Ny.N di PMB Sri Harningsih, S.ST.
- f. Penulis mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan yang telah di berikan pada Ny.N di PMB Sri Harningsih, S.ST dalam bentuk SOAP.
- g. Penulis mampu mengidentifikasi kesenjangan antara teori dengan pemberian asuhan kebidanan pada Ny.N di PMB Sri Harningsih, S.ST.

### **C. Manfaat**

#### **1. Manfaat Praktis**

Sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Program Studi DIII Kebidanan di STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung.

#### **2. Manfaat Laporan Tugas Akhir**

Sebagai bahan masukan atau informasi bagi tenaga kesehatan khususnya informasi yang berkaitan dengan asuhan kebidanan kehamilan.

#### **3. Manfaat Institusi**

Sebagai bahan acuan yang diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan institusi dan penulisan Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

#### 4. Manfaat Bagi Penulis

Sebagai bahan tambahan pengalaman berharga bagi penulis untuk memperluas dan menambah wawasan dalam asuhan kebidanan.

### **D. Ruang Lingkup**

1. Subyek : Ibu Hamil
2. Tempat : PMB Sri Harningsih, S.ST Pujodadi Pringsewu.
3. Waktu : Hari Kamis Tanggal 02 Mei 2019 Pukul 10.00 WIB.

### **E. Metode Penulisan**

1. Observasi  
Pengamatan langsung ke lapangan
2. Wawancara  
Mananyakan langsung kepada pasien
3. Pemeriksaan Fisik  
Pemeriksaan langsung kepada pasien yang menjadi obyek dengan cara inspeksi, palpasi, dan auskultasi
4. Dokumentasi  
Pengumpulan data dan status pasien
5. Studi Kepustakaan  
Sebagai referensi dan sumber penulis

## **F. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan yang digunakan dalam pembuatan laporan kasus ini dibagi menjadi V BAB sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi latar belakang, tujuan penulisan, manfaat penulisan, ruang lingkup penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Tinjauan teori yang menjelaskan tentang konsep definisi kehamilan, tanda dan gejala kehamilan, diagnosis kehamilan, perubahan fisiologis dan psikologis kehamilan, kebutuhan fisiologis dan psikologis kehamilan, tanda bahaya kehamilan, dan penatalaksanaan kehamilan.

### **BAB III TINJAUAN KASUS**

Tinjauan kasus berisi: Subjektif, Objektif, Assasment, Planning disertai dengan Hasil.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Berisi pemaparan dari Subjektif, Objektif, Assasment, Planning, dan evaluasi yang dilakukan dengan membandingkan antara konsep teori dan hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, atau berisi di BAB II tinjauan teori dan BAB III tinjauan kasus.

### **BAB V PENUTUP**

Penutup berisi kesimpulan dan saran.